

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Denzin dan Lincoln dalam Sidiq et al 2019., menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif narasi kualitatif. Deskriptif merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang nyata. Narasi merupakan serangkaian peristiwa atau kejadian yang disusun secara kronologi sesuai dengan urutan waktunya. Sedangkan kualitatif adalah jenis metode penelitian yang mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Peneliti ingin meneliti tentang gambaran pengetahuan keluarga sebelum dan sesudah dilakukannya pendidikan tentang penyakit hipertensi pada lansia di wilayah kerja puskesmas gondang Kabupaten Tulungagung

### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah tentang orang-orang menjadikan sumber informasi dan dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti (Arikunto & Suharsimi, 2006) Subyek penelitian pada Studi kasus ini adalah

dua keluarga dengan lansia yang menderita penyakit Hipertensi dengan kriteria sebagai berikut

1. Keluarga yang mempunyai lansia penderita hipertensi.
2. Keluarga yang mampu diajak kerja sama (kooperatif).
3. Keluarga yang keluarga yang mau jadi subyek penelitian.
4. Keluarga yang bisa membaca dan menulis.

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di puskesmas gondang Kabupaten Tulungagung pada bulan Mei 2022.

### **3.4 Fokus Studi**

Gambaran pengetahuan anggota keluarga setelah dilakukannya pendidikan kesehatan tentang penyakit hipertensi pada lansia di wilayah kerja puskesmas gondang Kabupaten Tulungagung.

### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013 dalam Kusniawati, 2019). Pada definisi operasional ditentukan oleh parameter yang disajikan ukuran dalam penelitian merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2012 dalam Damayanti, 2019)

Fokus Studi	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skoring
Tingkat Pengetahuan	<p>Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda secara garis besar dibagi menjadi 6 tingkat pengkajian, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahu</li> <li>2. Memahami</li> <li>3. Aplikasi</li> <li>4. Analisis</li> <li>5. Sintesis</li> <li>6. Evaluasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan baik bila anggota keluarga mengetahui dan memahami penyakit hipertensi.</li> <li>2. Pengetahuan cukup bila anggota keluarga hanya mengetahui dan memahami pengertian dan penyebab penyakit hipertensi.</li> <li>3. Pengetahuan kurang bila anggota keluarga tidak mengetahui dan memahami penyakit hipertensi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kusioner terdiri dari 15 pertanyaan yang meliputi materi pengertian, penyebab , tanda dan gejala, komplikasi, serta cara pencegahan Penyakit Hipertensi.</li> <li>2. wawancara terdiri dari 3 pertanyaan yang meliputi pengetahuan anggota keluarga, penyakit hipertensi, dan pencegahan penyakit hipertensi untuk memperkuat data yang diperoleh (hasil wawancara disajikan secara naratif)</li> </ol>	<p>Dari hasil wawancara dan klasifikasi jawaban pada kuesioner.</p> <p>Jika Iya bernilai : 1 jika Tidak bernilai: 0</p> <p>Selanjutnya pada penilaian tingkat pemahaman dengan cara menjumlahkan seluruh skor dari semua item dengan kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik = jika total skor 76-100%</li> <li>2. Cukup = jika total skor 56-75%</li> <li>3. Kurang = jika total skor &lt;56%</li> </ol>

<p>Pendidikan kesehatan tentang penyakit hipertensi</p>	<p>Pemberdayaan individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka mengendalikan pencegahan penyakit untuk mencapai perpanjangan masa hidup kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode yang digunakan cerah, wawancara, diskusi/tanya jawab.</li> <li>2. Media menggunakan lembar balik.</li> <li>3. Materi tentang penyakit hipertensi.</li> <li>4. Waktu yang digunakan 30 menit.</li> <li>5. Evaluasi mengenai pengetahuan anggota keluarga tentang penyakit evaluasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SAP pendidikan.</li> </ol>	<p>Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap pendidikan kesehatan melalui model SAP tentang penyakit hipertensi.</p>
---	---	--	--	---

Tabel 3.1. Definisi Operasional

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Menurut (Sidiq et al., 2019) instrumen penelitian adalah suatu cara dan alat yang menjadi bagian penting dalam suatu penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan 2 jenis instrumen yaitu kuesioner dan wawancara.

#### **3.6.1 Kuesioner**

Suatu alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur suatu kejadian yang digunakan oleh peneliti. Kuesioner terdiri dari beberapa item pertanyaan yang disusun dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan, sehingga responden terpilih dapat memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya (Dewi & Sudaryanto, 2020). Kuesioner dibuat berdasarkan relevansi dengan lingkungan masyarakat dan kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan oleh masyarakat.

Metode kuesioner digunakan untuk pengambilan data dan mengukur pada aspek gambaran pengetahuan anggota keluarga tentang penyakit hipertensi yaitu dengan cara subjek diberikan oleh peneliti 15 pertanyaan terkait pengertian, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi serta cara pencegahan penyakit Hipertensi.

### **3.6.2 Wawancara**

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk menggali lebih dalam informasi dari subjek penelitian. Informasi yang diperoleh sebagai data pelengkap dan pendukung dari penelitian yang sedang dilakukan. Metode wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara terstruktur dimana telah disiapkan beberapa pertanyaan oleh peneliti yang masih ada keterkaitan dengan kuisioner yang diisi oleh subjek penelitian yaitu tentang penyakit hipertensi dan cara pencegahannya serta pertanyaan tentang perilaku upaya pencegahan serta komplikasi tentang penyakit hipertensi.

Metode wawancara digunakan untuk menanyakan dengan pertanyaan terbuka tentang pengertian hipertensi, penyebab hipertensi, tanda dan gejala hipertensi, komplikasi hipertensi serta pencegahan hipertensi. Dalam wawancara dibutuhkan lembar wawancara dan media tambahan berupa HP/Voice Recorder untuk merekam percakapan peneliti dengan subjek.

### **3.7 Pengumpulan data**

Menurut (Sidiq et al., 2019) Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara dalam mendapatkan data-data yang ada di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat sehingga menjadi teori baru atau penemuan baru. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu berupa lembar kuisioner yang berisi pertanyaan seputar penyakit Hipertensi, lembar wawancara untuk menggali lebih lanjut mengenai tingkat pemahaman dan perilaku upaya pencegahan penyakit Hipertensi. voice recorder/ hand phone

(HP) untuk merekam hasil wawancara. Berikut prosedur dalam pengumpulan data yang peneliti lakukan:

### **3.7.1 Tahap Adminitrasi**

1. Peneliti mengajukan surat perizinan untuk penelitian atau pengambilan data di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang diajukan kepada kepala puskesmas gondang kabupaten tulungagung.
2. Peneliti menyerahkan surat perizinan untuk penelitian atau pengambilan data ke Puskesmas gondang kabupaten tulungagung.
3. Peneliti menyerahkan surat perizinan untuk penelitian atau pengambilan data ke kepala puskesmas gondang kabupatenn tulungagung.

### **3.7.2 Tahap Pelaksanaan.**

1. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada kepala puskesmas gondang kabupaten tulungagung
2. Penelitian menentukan subyek penelitian sesuai dengan kriteria dalam hal ini peniliti dibantu staf puskesmas tulungagung.
3. Peneliti menjelaskan kepada subjek penelitian yang dipilih tentang tujuan penelitian , teknik pelaksanaan penelitian, manfaat penelitian dan kerahasiaan data.
4. Setelah mendapatkan penjelasan, apabila staf dan subyek penelitian menyetujui, peneliti memberikan selebar kertas berisi surat persetujuan (*informed consert*) untuk ditanda tangani.

5. Peneliti melakukan kontrak waktu kepada staf dan subyek penelitian untuk pengambilan data selama penelitian.
6. Penelitian melakukan pengambilan data dengan menggunakan instrumen yang sudah ditentukan untuk mengukur tingkat pengetahuan dengan pengirim 15 soal tentang penyakit hipertensi, tanda dan gejala, komplikasi, pencegahan penyakit hipertensi. Untuk sistematisnya yaitu:
  - a. Melakukan identifikasi terhadap anggota keluarga yang memiliki lansia penderita hipertensi yang berada di Puskesmas Gondang kabupaten Tulungagung untuk menentukan subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria.
  - b. Setelah menemukan 2 subjek penelitian yang sesuai, peneliti melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dengan didampingi ketua atau staf Puskesmas Gondang untuk mengunjungi rumah subjek. Peneliti kemudian memberikan penjelasan kepada subjek tentang maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerahasiaan data, dan prosedur penelitian.
  - c. Setelah mendapat penjelasan, subjek penelitian menandatangani lembar informed consent sebagai bukti persetujuan sebagai subjek penelitian.
  - d. Kemudian pada pertemuan berikutnya peneliti melakukan wawancara tentang pengetahuan dan cara pecegahan hipertensi sebelum diberikan penyuluhan.



- e. Setelah melakukan proses wawancara, peneliti berperan sebagai mahasiswa, menggunakan seragam lengkap dengan atributnya serta tetap mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker untuk membangun suasana nyaman dan aman selama proses wawancara.
- f. Pada pertemuan berikutnya peneliti memberikan penyuluhan sebanyak 3 kali pertemuan kepada subjek penelitian selama 2 minggu sekali. Sebelum penyuluhan peneliti terlebih dahulu mengukur TTV yang meliputi tekanan darah, nadi dan RR.
- g. Materi penyuluhan meliputi definisi hipertensi, penyebab hipertensi, tanda dan gejala hipertensi, komplikasi hipertensi pengetahuan keluarga tentang kesehatan, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan, cara pencegahan hipertensi.
- h. Pada pertemuan terakhir peneliti melakukan wawancara tentang pengetahuan dan cara pecegahan hipertensi setelah diberikan penyuluhan.
- i. Kemudian peneliti mengumpulkan data dari pertanyaan kuesioner maupun wawancara. Lalu pengumpulan data disimpulkan.

### **3.8 Analisis Data dan Penyajian Data**

#### **3.8.1 Analisis Data**

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil kuesioner, wawancara. Semua data yang diperoleh dari subyek peneliti kemudian akan dianalisis dan

ditarik kesimpulan sesuai dengan ketentuan yang telah dipaparkan dan perubahan perilaku upaya pencegahan penyakit hipertensi. Pada proses pengolahan data diawali dengan mengumpulkan semua data kemudian dikelompokkan dan difokuskan sesuai dengan komponen-komponen yang sudah ditentukan. Selanjutnya setelah subjek penelitian ditemukan sesuai dengan kriteria peneliti, subjek penelitian diminta untuk mengisi beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner, dimana kuesioner ini terdiri dari 15 pertanyaan seputar penyakit hipertensi mulai dari pengertian, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi, pencegahan penyakit hipertensi. Penilaian dari kuesioner ini bernilai 1 jika menjawab benar dan bernilai 0 jika menjawab salah. Dari 15 pertanyaan dihitung berapa skor yang diperoleh dikalikan 100% dibagi jumlah pertanyaan, sehingga kriteria tingkat pemahaman diketahui dengan ketentuan skor baik (jika skor 76-100%), cukup (jika skor 56-75%), dan kurang (jika skor <56%). Dilanjutkan dengan wawancara yang mana terdapat 15 soal yang akan ditanyakan kepada subyek mengenai hal yang masih ada keterkaitannya dengan kuesioner pemahaman tentang penyakit hipertensi dan pertanyaan mengenai perilaku upaya pencegahan penyakit hipertensi. Hasil dari wawancara tersebut akan di analisis oleh peneliti dengan cara mengelompokkan semua data yang telah didapatkan dari subyek sesuai dengan indikator dan difokuskan kemudian disimpulkan dalam bentuk narasi yang mudah dipahami.

### **3.8.2 Penyajian Data**

Penyajian data hasil penelitian yang telah diperoleh dari menyelesaikan survei oleh subyek penelitian, hasil wawancara , dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan kemudian dianalisis akan disajikan dalam bentuk narasi. Penyusunan hasil penelitian secara narasi dikarenakan data yang diperoleh merupakan data kualitatif non statistik sehingga mampu lebih mudah dipahami dalam bentuk narasi.

### **3.9 Etika Penelitian**

Etika adalah suatu tindakan yang harus dilakukan oleh seseorang sesuai dengan ketentuan yang ada dalam penelitiannya. Etika dalam penelitian ini melakukan etika-etika yang harus dilakukan dalam jalannya penelitian meliputi;

#### **3.9.1 *Informed concent (Persetujuan)***

Lembar persetujuan akan disebarakan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang akan diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, tetapi jika tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak responden.

#### **3.9.2 *Anoninity (Tanpa Nama)***

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden secara lengkap pada lembar wawancara.

#### **3.9.3 *Confidentiality (Kerahasiaan)***

Peneliti tidak menampilkan identitas subjek penelitian dan menggunakan inisial sebagai pengganti untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian.

#### ***3.9.4 Beneficence (Manfaat)***

Peneliti hanya melakukan sesuatu yang baik. Kebaikan, memerlukan pencegahan dari kesalahan penyampaian materi pada lembar materi satuan acara penyuluhan.

#### ***3.9.5 Nonmaleficence (Tidak merugikan)***

Tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis kepada responden dan subjek pasien. Peneliti memberikan upaya pelayanan kesehatan untuk mengatasi masalah kesehatan berupa penyakit hipertensi.